

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Indonesia sebagai sebuah Negara yang masyarakatnya majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, adat istiadat, golongan, kelompok dan agama, serta strata sosial. Kondisi dan situasi seperti ini merupakan suatu kewajaran sejauh perbedaan ini disadari keberadaannya dan dihayati. Hal tersebut dapat menjadi ancaman untuk kerukunan hidup. perbedaan tersebut menjadi masalah yang harus diselesaikan.¹

Pembahasan mengenai kelompok manusia, golongan, komunitas dan kepentingan yang ada didalamnya, tidak terlepas dari adanya sebuah organisasi. Organisasi merupakan bentuk hadirnya sekelompok manusia yang didalamnya menghimpun suatu tujuan. Organisasi memiliki banyak jenis, baik itu dalam tataran organisasi formal, informal, dan nonformal.

Kini, di Indonesia khususnya di salah satu pondok pesantren yang berada di Jawa Timur yaitu pondok pesantren HM Ceria Lirboyo terdapat sebuah organisasi yang mana organisasi tersebut berbasis kedaerahan. Organisasi kedaerahan ini banyak berkembang dikalangan santri di Indonesia.

¹ Yaya Suryana dan Rusdiana. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015). h. 34

Organisasi kedaerahan tersebut dapat membentuk suatu perilaku para anggota didalamnya. Perubahan paradigma masyarakat Indonesia dalam berpikir dan bertindak di era globalisasi, terutama di kalangan generasi muda sering tidak sesuai dengan kepribadian dan karakter bangsa akibat terpengaruh oleh nilai-nilai dan budaya asing.²

Pembentukan perilaku sosial melibatkan berbagai pihak baik keluarga, lingkungan pondok, serta masyarakat luas. Pembangunan perilaku sosial tidak akan berhasil selama pihak-pihak yang berkompeten untuk menunjang pembentukan perilaku sosial tersebut tidak saling bekerja sama. Oleh karena itu, pembentukan perilaku sosial perlu dilakukan didalam pondok atau pada masyarakat secara umum sesuai dengan kearifan budaya lokal masing-masing.³

Banyak nilai-nilai yang dapat diambil dari adanya organisasi kedaerahan ini, nilai-nilai tersebut berkenaan dengan perilaku sosial. Nilai-nilai dari karakter sosial yang dapat diambil dari seseorang yang ikut serta dalam suatu organisasi kedaerahan ini misalnya saja nilai demokrasi, gotong royong, nasionalisme, dan masih banyak lagi nilai-nilai sosial yang dapat digali didalamnya, baik melalui kegiatan maupun diskusi atau rapat kecil yang biasa dilakukan oleh santri dalam organisasi kedaerahan tersebut. Nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga dan berguna. Nilai itu sendiri nantinya akan

² Ridwan Muhamad. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kultur Sekolah di SD Negeri Lempuyangan di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

³ Yunus Rasid. *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa*. (Jurnal Penelitian pendidikan Vol 13, No 1, 2013). h. 67-79.

mengarahkan sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Jamiyyah warga Az zamzamiyyah merupakan sebuah organisasi kedaerahan yang mana didalamnya menghimpun santri yang berasal dari seluruh daerah Gresik Jawa Timur. Jamiyyah warga Az zamzamiyyah telah banyak melakukan berbagai acara. Baik acara yang bersifat religius, sosial, maupun nasionalis. Jamiyyah warga Az zamzamiyyah telah lama terbentuk di kota kediri. Dimana, pada saat itu beberapa santri dari wilayah Gresik merasa khawatir akan persatuan santri jabodetabek yang berada di kota kediri khususnya pondok pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri.

Mengacu pada pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran kegiatan jam’iyyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri pondok pesantren HM ceria lirboyo kota kediri”. Melihat bahwa organisasi santri berbasis kedaerahan ini cukup banyak

berperan dalam membentuk jiwa sosial santri serta berperan dalam menumbuhkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan melalui berbagai program kerja organisasinya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang ada, maka peneliti ingin memfokuskan penelitian pada pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan kegiatan jamiyyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri?
2. Bagaimana proses kegiatan jamiyyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan kegiatan jamiyyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui proses kegiatan jamiyyah az zamzamiyyah dalam membentuk perilaku sosial santri pondok Pesantren HM Ceria Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis dalam rangka untuk memperluas pengetahuan Pendidikan dimasyarakat. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Melalui tulisan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dalam pendidikan yang berkaitan dengan peran Jam'iyah Warga Az zamzamiyah dalam membentuk perilaku sosial santri

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi jam'iyah, sebagai informasi tentang pentingnya pembentukan perilaku sosial yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar santri. Sehingga diharapkan para pembina serta ketua dapat memberikan peran.
- b. Bagi santri, sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas belajarnya dalam mengembangkan kemampuan belajar serta berfikirnya dan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas yang berkaitan tentang perilaku sosial.

E. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam konsep ini, serta menghindari kesalah pahaman terhadap penafsiran, maka penulis akan memaparkan sebagai berikut:

1. Jamiyyah

Jamiyyah berasal dari kata “jama'ah” dengan penambahan “ya” nisbat suatu kelompok (organisasi) jembatan untuk mencapai cita-cita personal maupun kelompok tertentu.⁴

2. Perilaku Sosial

Perilaku sosial adalah proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (individu) untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat.⁵

3. Santri

Santri adalah sebutan untuk siapa saja yang telah memilih lembaga pondok pesantren sebagai tempat menuntut ilmu.⁶

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam proposal sikipri ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) latar belakang masalah.

⁴ Zain, Irwanto, “Perilaku Agresif dan Penanganannya Melalui Konseling Islami, h. 32

⁵ Zain, Irwanto, “Perilaku Agresif dan Penanganannya Melalui Konseling Islami, h. 22

⁶ Ahsan Jauhari, Muhammad, “Perilaku Sosial Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Mojoroto Kota Kediri Setelah Mengikuti Pengajian Kitab Al-Hikam, Jurnal pesantren, Vol. 1 No. 1, Juni 2017. h. 12

b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian. d) kegunaan penelitian. Definisi operasional dan g) sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: 1) Tinjauan Tentang Perilaku Sosial, a) Pengertian Sosial. 2) Tinjauan Tentang sosial, a) Pengertian sikap sosial.

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan

Penelitian, b) Lokasi penelitian, c) Kehadiran penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data. g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap penelitian, i) Tahap pra-lapangan, j) Tahap pekerjaan lapangan, k) Tahap analisis data, 1) Tahap pelaporan data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi: 1) Latar belakang obyek, 2) penyajian data, 3) uji hipotesis, dan b) pembahasan penelitian.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran – saran